



KONSEP DASAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perluakah perencanaan?

- ❖ **Arsitek:** membangun gedung langkah pertamanya adalah membuat desain mengenai konstruksi bangunan (luas, alat bahan, dst).
- ❖ **Petani:** dalam mengolah lahan diawali dengan membuat perencanaan (kapan mencakul sawah, penyemaian benih, dst).
- ❖ **Nelayan:** sebelum melaut merencanakan kapan pergi, perbekalan apa yang harus dipersiapkan, kapan pulang, dst
- ❖ **Pendaki gunung:** sebelum proses pendakian maka perlu dirancang (arah/rute perjalanan, perlengkapan, perbekalan, dst)

Perencanaan merupakan prasyarat yang sangat penting jika ingin melaksakan usaha yang berhasil dan bermutu.

Apa Perencanaan?

- **George R. Terry** (Satradipoera, 2000:9) yang secara filosofis, perencanaan: *"intellectual in nature: it is mental work; reflective thinking is required; imagination and foresight are extremely helpful."*
- **McConbl dan Achibals** (1982:16) menegaskan bahwa suatu rencana dipandang sebagai suatu konsep "yang hidup" ("living" concepts), tidak statis sehingga dapat di-update.
- **Harold Koontz dan Cyril O'Donnel** (1972) menyatakan: *"Planing is an intellectual proccess, the conscious determination of coureses of action, the basing of decisions of purpose, facts, and considered estimates"*





- Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan menyusun metode atau cara mencapai tujuan.
- Suatu rencana merupakan hasil karya yang dibuahkan dari proses perencanaan yang terwujud karya tertulis (dokumen tertulis) sebagai wujud ide/gagasan dari rencana.
- **APA PERENCANAAN PEMBELAJARAN?**

Apa Karakteristik Perencanaan?

- Rencana seharusnya termasuk masa depan (futuristik);
- Rencana harus termasuk identifikasi tindakan (aksi)
- Ada unsur personal (identifikasi organisasi)

Preston P. Le Breton dan Dale A. Henning (1964:320-321)

Coba Anda pikirkan!

KOMPONEN KBM	FUTURISTIK	PERSONAL	ORGANISASIONAL
GURU			
SISWA			
TUJUAN			
MEDIA			
SUMBER BELAJAR			
EVALUASI			
BAHAN AJAR			
WAKTU			
????????			

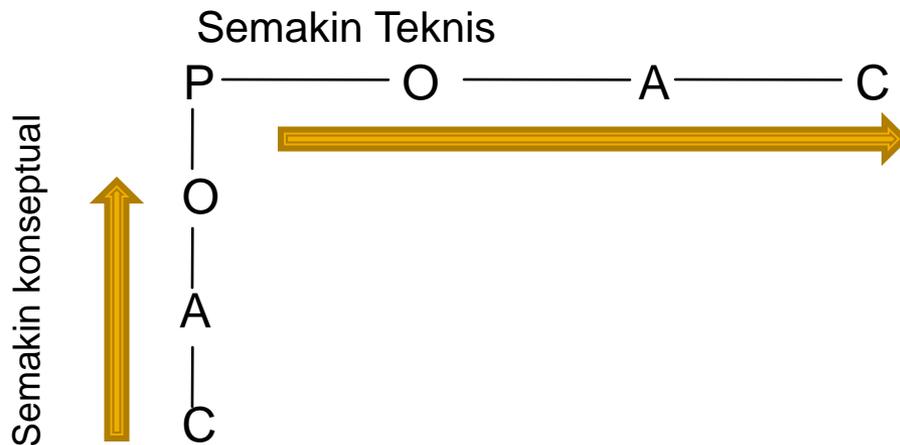
Bagaimana Tahap Perencanaan?

Pada pertengahan dekade 1950-an dua orang guru besar dari Universitas Kalifornia Los Angelas (Koontz dan O'Donnel) merumuskan fungsi manajemen dengan urutan sebagai berikut:

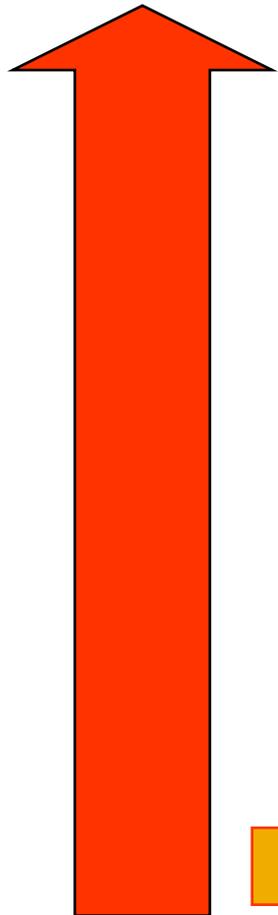
- Perencanaan (*planning*),
- Pengorganisasian (*organizing*),
- pengisian jabatan (*staffing*),
- pengarahan (*directing*), dan
- pengawasan (*controlling*).

Bagaimana Tahap Perencanaan?

Dalam konsep siklus manajemen, perencanaan diistilahkan dengan *dynamic planning*. McConbl dan Achibals (1982:16) menegaskan bahwa suatu rencana dipandang sebagai suatu konsep “yang hidup” (“living” concepts), tidak statis sehingga dapat di-update. Atas dasar itu, maka kegiatan perencanaan ini memerlukan kemampuan konseptual. Berbeda dengan proses pengawasan, hal ini berkaitan dengan hal teknis, normatif dan prosedural.



Manajemen dilihat dari segi konseptual dan teknis
Sumber: Taliziduhu Ndraha (1988)



Apa fungsi perencanaan?

- Mansoer (1989:9) adalah merumuskan tujuan, menentukan strategi menyeluruh tentang cara bagaimana melaksanakan tugas mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut, menetapkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- Hamalik (1999:7) untuk mengembangkan suatu rencana, seseorang harus mengacu ke masa depan (*forecast*) atau menentukan pengaruh pengeluaran biaya atau keuntungan, menetapkan perangkat tujuan atau hasil akhir, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan akhir, menuisun program yakni menetapkan prioritas dan urutan strategi, anggaran biaya atau alokasi sumber-sumber, menetapkan prosedur kerja dengan metode yang baru, dan mengembangkan kebijakan-kebijakan berupa aturan atau ketentuan.

Apa prinsip perencanaan?

Preston P. Le Breton dan Dale A. Henning (1964: 23-58), yaitu:

- Prinsip komprehensif (*comprehensiveness*)
- prinsip kompleksitas (*complexity*)
- prinsip signifikansi (*significance*)
- prinsip kehususan (*specificity*)
- prinsip dimensi keunggulan (*primacy of dimensions*)
- prinsip kelengkapan (*completeness*)
- prinsip fleksible (*flexibility*)

- prinsip waktu (*time*)
- prinsip frequency
- prinsip formalitas (*formality*)
- prinsip otoritas (*authorization*)
- prinsip implementasi (*implementation*)
- prinsip kerahasiaan alamiah (*confidential nature*)
- prinsip kemudahan dalam pengawasan (*ease of control*)
- prinsip dimensi hubungan (*relationships of dimensions*)

Prinsip perencanaan kurikulum

- ❖ perlu memperhatikan pengalaman siswa.
- ❖ melibatkan keputusan antara isi dan proses
- ❖ melibatkan keputusan tentang ragam dari permasalahan atau topik.
- ❖ melibatkan berbagai kelompok masyarakat
- ❖ mengambil tempat dengan berbagai jenjang
- ❖ merupakan proses yang berkelanjutan.

(Beane, dkk, 1986:53-56)

Mendidik adalah pekerjaan yang **rumit**.
Salah satu pekerjaan yang rumit itu
adalah masalah **penyusunan dan
pengelolaan sistem instruksional**. Oleh
karena itu guru harus belajar secara aktif
dan seksama tentang cara menyusun,
mengembangkan, dan melaksanakan
sistem instruksional.